

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai proses untuk membentuk tingkah-laku, baik secara fisik, intelektual, emosional maupun moral sesuai dengan nilai dan pengetahuan yang menjadi pondasi budaya dalam masyarakat, Mustakim (2011:7-8). Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Salah satu mata pelajaran yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya yaitu mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Menurut Susanto (2012:225), “pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia”. PKn merupakan mata pelajaran yang tidak menanamkan konsep pengetahuan semata. Tetapi di dalam PKn harus memuat semua aspek pendidikan Kewarganegaraan, seperti

penanaman sikap dan keterampilan sebagai bekal dalam membentuk warga negara yang demokratis.

Memahami pengertian pendidikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sarana untuk membantu seorang anak dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya, baik secara langsung maupun tidak langsung agar mampu bermanfaat bagi kehidupannya dimasyarakat.

Dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki ketrampilan untuk mengembangkan bahan ajar. Bahan Ajar yang dapat digunakan dan dikembangkan guru adalah bahan ajar cetak (*printed*) seperti *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, *brosur*, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, dengan pendekatan/maket dan bahan ajar online. Salah satu bahan ajar yang efektif dan efisien yang dapat dijadikan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *software liveworksheet* yang memungkinkan siswa mudah untuk belajar.

Menurut Nurdin (2016:79) Lembar Kerja Siswa (LKS) atau yang dikenal dengan dalam kurikulum 2013 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh siswa baik berupa soal maupun kerja yang dilakukan peserta didik. Selanjutnya Menurut Ozmen dan Yildirim, (2011:4) LKPD merupakan lembaran-lembaran yang berisikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

LKPD merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas yang dipelajari.

LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar. Perkembangan LKPD pada saat ini sudah berinovasi dengan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik, LKPD berbasis *software liveworksheet* ini contohnya memberikan materi pembelajaran kepada siswa dengan pengetahuan baru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tanggal 9 dan 10 Januari 2023 terlihat pada proses pembelajaran PKn masih terlihat guru lebih aktif memberikan materi dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku cetak. Selain itu, peneliti mendapat informasi dari guru wali kelas III Ibu Dasmaneli, S.Pd bahwa pada tahun belakangan ini pihak sekolah tidak menggunakan LKPD untuk proses pembelajaran. Siswa hanya belajar menggunakan buku cetak. Buku cetak yang digunakan di sekolah yaitu Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Peserta didik disuruh mengerjakan tugas atau latihan yang ada pada buku cetak tersebut. Ada sekitar 6 orang dari 16 siswa yang kurang paham belajar dengan hanya menggunakan buku cetak. Soal yang ada pada buku cetak kurang sesuai dengan KD dan soalnya pun sedikit.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan pengembangan bahan ajar yang dapat membuat siswa terlatih untuk berfikir dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Dengan menggunakan aplikasi *software liveworksheet* guru bisa membuat materi dan soal dengan interaktif berbagai macam jenis aktivitas seperti *drag and drop, matching, dan multiple choicen*. Aplikasi ini dapat membuat soal dan media pembelajaran yang interaktif, namun juga guru dapat saling berbagai

soal yang telah dibuat dengan melakukan pencarian pada fitur *interactive worksheet*. Dengan demikian siswa tidak hanya terpaku menggunakan buku cetak saja. Siswa dapat mengerjakan soal-soal melalui aplikasi *liveworksheet* dengan cara mengklik link yang diberikan guru melalui grup wa.

Penggunaan LKPD interaktif dirasakan lebih menarik, tidak membosankan, dan dapat membuat semangat belajar menjadi lebih tinggi. Inovasi untuk memecahkan masalah turunnya motivasi belajar murid akibat kejenuhan dengan pola belajar yang monoton, melalui penggunaan aplikasi *liveworksheet* dalam membuat LKPD interaktif adalah suatu terobosan yang berhasil dan diharapkan dapat ditularkan kepada rekan yang lain. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Software Liveworksheet* Pada Pembelajaran PKn untuk Kelas III SD** “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru lebih aktif memberikan materi dalam proses pembelajaran menggunakan buku cetak.
2. Buku cetak yang digunakan sekolah yaitu Tematik Terpadu Kurikulum 2013.
3. Soal yang ada pada buku cetak tidak sesuai dengan KD.
4. Siswa kurang paham menjawab pertanyaan yang ada pada buku cetak.

5. Belum tersedianya LKPD berbasis *software liveworksheet* pada materi PKn di kelas III di SD tempat penelitian yang valid dan praktis.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Software liveworksheet*. Pada pembelajaran PKn kelas III uji coba dilakukan pada siswa kelas III di SDN 21 Koto Gadang. Yang memfokuskan Pada KD 1.3 Mensyukuri Keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa, 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu lingkungan sekolah, 3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar, 4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *software Liveworksheet* Pada Pembelajaran PKn untuk kelas III di SD yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *software Liveworksheet* Pada Pembelajaran PKn untuk kelas III di SD 21 yang memenuhi kriteria praktis?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik pembelajaran PKn untuk kelas III SD dengan *software liveworksheet* yang layak digunakan berdasarkan para ahli materi, ahli media, dan guru PKn di SD yang valid.
2. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik pembelajaran PKn untuk kelas III SD dengan berbasis *software liveworksheet* di SD yang praktikalitas.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan kepada pembaca memberikan pengetahuan tentang pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik *Berbasis Live Worksheet*, kemudian penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian. Semoga penelitian ini bisa menjadi patokan kajian untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini, secara akademik dapat bermanfaat untuk:

- a. Menambah pengetahuan peneliti dalam penggunaan *Software Liveworksheet* pada Pembelajaran PKn.
- b. Manfaat penelitian ini juga sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

### 3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai salah satu teknik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn.

- a. Bagi Siswa, untuk membantu mempelajari PKn melalui LKPD yang telah dikembangkan.
- b. Bagi Guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PKn, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guru penyelesaian masalah belajar yang ditemukan di dalam kelas.
- c. Bagi Sekolah, Sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti, sebagai penambah pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat bahan ajar dan media pembelajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

#### **G. Spesifikasi Produk yang dihasilkan**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan.

1. Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik ini diintegrasikan dengan berbasis *software liveworksheet*.
2. Lembar Kerja Peserta Didik yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak SD.
3. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan yakni lembar kerja peserta didik tak berstruktur dimana dalam lembar kerja peserta didik tak berstruktur berisi sarana untuk materi pelajaran sebagai alat bantu kegiatan peserta didik

untuk memberikan dorongan belajar pada tiap individu, serta berisi petunjuk untuk mengarahkan peserta didik.

4. Lembar Kerja Peserta Didik ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa guru.
5. Lembar Kerja Peserta Didik ini dapat digunakan siswa baik secara online maupun cetak.
6. Ukuran Lembar Kerja Peserta didik A4 (21 cm x 29,7 cm)
7. Warna cover biru muda , menggunakan huruf Time new roman

#### **H. Kebaharuan dan Orisinalitas**

Berdasarkan spesifikasi produk yang dihasilkan produk yang dihasilkan oleh peneliti adalah Lembar Kerja Peserta Didik yang *berbasis software liveworksheet* yang menarik dan akan mempermudah guru untuk membuat LKPD. Peserta didik juga akan lebih bersemangat untuk belajar baik disekolah maupun dirumah karna adanya bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *software liveworksheet* yang sebelumnya tidak ada di sekolah. Dan peserta didik juga akan bisa belajar mandiri tanpa dibantu oleh guru sekalipun.

#### **I. Definisi Operasional**

1. Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik, sehingga meningkatkan aktivitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar.

2. Pembelajaran PKN merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, trampil dan berkepribadian.
3. *Software Liveworksheet* merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat materi dan LKS interaktif secara online.
4. Validasi LKPD adalah Kegiatan yang dilakukan oleh pakar dan praktisi untuk mendapatkan tingkat kevalidan dari LKPD.
5. Praktikalitas LKPD adalah kegiatan uji coba LKPD untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Belajar dan pembelajaran**

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Menurut Gusnarsib dan Rosnawati (2021:2) mengemukakan “belajar adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak dapat berjalan menjadi dapat berjalan, yang tidak dapat membaca menjadi dapat membaca dan sebagainya”. Mulyana (2013:317) menyatakan “belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan kearah yang lebih matang”. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh pakar di atas dapat diartikan bahwa belajar itu adalah suatu aktifitas interaksi antara individu dengan lingkungannya dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan baru.

Menurut Hernawan (2011:9.5), “pembelajaran adalah suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran di sekolah adalah suatu kegiatan penyampaian dan pengembangan informasi oleh guru yang ditujukan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu proses pembelajaran. Selanjutnya Batubara dkk, (2017:266)

menyatakan “pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara dikelola untuk memungkinkan peserta didik turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

## **2. Pembelajaran PKn**

### **a. Pengertian pendidikan PKn**

PKn yaitu suatu mata pelajaran yang wajib di sekolah dasar untuk mengarahkan peserta didik menjadi warga Negara yang berkarakter. Menurut Dharma, dkk (2015:101): Pada implementasinya pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mampu memberikan pengalaman belajar (*Learning experience*) pada siswa sebagai warga negara muda (*young citizen*). Pendidikan kewarganegaraan sebagai pembelajaran yang mengaktifkan dirancang untuk membangun berbagai macam kompetensi siswa baik personal maupun interpersonal.

Budimansyah (2010:8) menyatakan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan dipahami sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban

untuk menjadi warganegara indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara untuk menjadi warga negara indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter.

#### **b. Hakikat Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar**

Fauzi, dkk (2013:3) menambahkan hakikat PKn yaitu “yang membahas tentang warga Negara, moral, norma, hukum, budi pekerti dan lain-lain. Pendidikan Kewarganegaraan juga membahas perilaku sosial yang terdapat dalam masyarakat termasuk pembentukan karakter bangsa. Adanya pembelajaran PKn diharapkan masyarakat indonesia menjadi warga negara yang baik dan berkarakter”. Tujuan pembelajaran PKn menurut Hasymi (2012:6) adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut:

- (1)Dapat memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur dan demokratis serta ikhlas sebagai warga Negara terdidik dalam kehidupannya selaku warga Negara Republik Indonesia yang bertanggung jawab.
- (2)Mengembangkan kultur dekomrasi, yaitu kebebasan, persamaan, kemerdekaan, toleransi, kemampuan menahan diri, kemampuan dialog, negoisasi, kemampuan mengambil keputusan serta kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan politik kemasyarakatan.
- (3) Memupuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejuangan serta patriotisme yang cinta tanah air, rela berkorban bagi nusa, bangsa, Negara serta kemanusiaan.
- (4) Menghasilkan siswa yang berfikir komperenshif, analitis, kritis dan bertindak demokratis.

Berdasarkan Pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Hakikat Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar adalah Pendidikan Kewarganegaraan

membahas perilaku sosial yang terdapat dalam masyarakat termasuk pembentukan karakter bangsa.

### **c. Fungsi Pembelajaran PKn**

Menurut Mubarakah (2012:424) Fungsi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah :

1. Membantu generasi muda memperoleh pemahaman cita-cita nasional atau tujuan negara
2. Dapat mengambil keputusan-keputusan yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah pribadi, masyarakat dan negara.
3. Dapat mengapresiasi cita-cita nasional dan dapat membuat keputusan-keputusan yang cerdas.
4. Wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pansila dan UUD NKRI 1945.

Menurut Mubarakh (2012:204) fungsi Pendidikan Kewarganegaraan yakni “membantu generasi muda memperoleh pemahaman cita-cita nasional, bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah pribadi, mampu membuat keputusan yang cerdas”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang membentuk karakter warga

negara indonesia menjadi warga negara yang memiliki nilai dan moral yang luhur, cerdas, terampil, dan setia kepada bangsa seperti yang diamanatkan Pancasila.

### **3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

#### **a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau biasa disebut dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam pembelajaran (Kurniawan, 2015:9). Secara umum menurut Munandar (2015:29) “desain perangkat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang baik sangat dibutuhkan agar tercapainya proses pembelajaran yang mendorong peserta didik berperan aktif”.

Menurut Abdul Majid (2007), Jamairi (2015:11) Lembar Kegiatan Siswa adalah lembar-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembaran kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. Lembar kegiatan dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan tidak dapat dikerjakan oleh peserta didik dengan baik apabila tidak dilengkapi dengan buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya. Tujuan dari LKS yaitu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dan untuk mengaktifkan pelaksanaan belajar mengajar. (S.T.Vebrianto; Jumairi(2015:11)).

Sedangkan Depdiknas (dalam Syaifah, 2017:15-16) menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah “lembar-lembaran yang berisi

pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang di dalamnya disertai petunjuk dan langkah-langkah kerja untuk menyelesaikan soal-soal berupa teori atau praktik”.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembar kerja berupa panduan peserta didik yang berisi materi, pertanyaan, perintah dan intruksi dari guru kepada peserta didik untuk melakukan suatu penyelidikan atau kegiatan dan memecahkan masalah dalam bentuk kerja, praktek atau percobaan yang didalamnya dapat mengembangkan semua aspek pembelajaran. Hal ini berarti melalui LKPD peserta didik dapat melakukan aktivitas sekaligus memperoleh semacam ringkasan dari materi yang menjadi dasar aktivitas tersebut.

#### **b. Manfaat Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Menurut Ango (2013:16) manfaat yang diperoleh dengan penggunaan lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, (2) membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep, (3) melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan ketrampilan proses, (4) sebagai pedoman guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, (5) membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar, (6) membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

Melalui lembar kerja peserta didik guru akan memperoleh kesempatan untuk memancing peserta didik agar secara aktif terlibat dengan materi yang dibahas. Menurut (Ango:15-16) salah satu metode yang dapat dimanfaatkan untuk

mendapatkan hasil yang optimal dari pemanfaatan lembar kerja peserta didik adalah dengan menerapkan metode sebagai berikut :

(1) Pada kegiatan *survey*, peserta didik membaca secara sepintas keseluruhan materi, termasuk membaca ringkasan materi jika ringkasan diberikan, (2) pada tahap *question*, peserta didik diminta untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang harus mereka jawab sendiri pada saat membaca materi yang diberikan, (3) pada tahap *read*, peserta didik dirangsang untuk memperhatikan pengorganisasian materi, membubuhkan tanda-tanda khusus pada materi yang diberikan. Misalnya peserta didik diminta untuk membubuhkan tanda kurang pada ide utama, menggaris bawah rincian yang menunjang ide utama, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan pada tahap *question*. (4) *recite* menuntut peserta didik untuk menguji diri mereka sendiri pada saat membaca dan peserta didik diminta untuk meringkas materi dalam kalimat mereka sendiri (5) *review* dimaksudkan agar peserta didik dapat melihat kembali materi yang sudah selesai dipelajari sesaat setelah selesai mempelajari materi tersebut. Dalam pengembangan lembar kerja peserta didik kita harus berusaha memasukkan unsur-unsur secara terintegrasi.

Menurut Annafi' (2015) "LKPD akan memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik. Guru akan memiliki bahan ajar yang siap digunakan, sedangkan peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar mandiri dan belajar memahami tugas tertulis yang tertuang dalam LKPD".

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan LKPD sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran dan berpengaruh positif bagi peserta didik yakni dapat membantu guru dalam mengaktifkan peserta didik pada proses pembelajaran, membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep, melatih peserta didik, sebagai pedoman guru serta terdapat metode kegiatan *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review* sehingga peserta didik bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

### **c. Langkah-langkah Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Menurut Syarifah (2017;19) langkah-langkah penyusunan LKPD yaitu:

(1)Melakukan analisis kurikulum, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi pembelajaran serta alokasi waktu. (2) Menganalisis silabus dan memilih alternatif kegiatan belajar yang paling sesuai dengan hasil analisis KI, KD dan indikator. (3) Menganalisis RPP dan menentukan langkah-langkah kegiatan belajar (pembukaan, inti, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan penutup). (4) Menyusun LKPD sesuai dengan kegiatan eksplorasi dalam RPP.

Menurut Ango (2013:18) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan lembar kerja peserta didik di antaranya :

(1)Dari segi penyajian materi, (a) judul lembar kerja peserta didik harus sesuai dengan materinya, (b) materi sesuai dengan perkembangan anak, (c) materi disajikan secara sistematis dan logis, (d) materi disajikan dengan sederhana dan jelas, (e) menunjang keterlibatan dan kemampuan peserta didik untuk ikut aktif, (2) dari segi tampilan (a) penyajian sederhana, jelas, dan mudah dipahami, (b) gambar dan grafik sesuai dengan konsepnya, (c) tata letak gambar, intruksi, pertanyaan harus jelas, (d) mengembangkan minat dan mengajak peserta didik untuk berfikir.

Menurut Ango (2013:19) langkah-langkah menyusun lembar kerja peserta didik adalah sebagai berikut: “(1) analisis kurikulum, (2) menyusun peta kebutuhan, (3) menentukan judul-judul lembar kerja peserta didik, (4) penulisan lembar kerja peserta didik, (a) rumusan kompetensi dasar lembar kerja peserta didik diturunkan dari buku pedoman khusus pengembangan silabus, (b) menentukan alat penelitian, (c) menyusun materi”.

Sedangkan menurut (Prastowo, 2014:211-215) langkah-langkah penyusunan LKPD digambarkan empat langkah, yaitu :



**Bagan 1 Diagram alur langkah-langkah penyusunan LKPD**

**Sumber : (Prastowo,2014:211-215**

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan langkah-langkah menyusun lembar kerja peserta didik terdapat analisis kurikulum, menyusun peta kebutuhan lembar kerja peserta didik, menentukan judul-judul lembar kerja peserta didik dan penulisan lembar kerja peserta didik.

#### **d. Komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Menurut Safitri (2019:86) secara umum komponen LKPD meliputi hal-hal berikut :

- (1) Cover yang memuat judul materi, gambar ilustrasi percobaan, nama pengembang, nama pembimbing, kolom nama pemilik LKPD dan tingkat sekolah, (2) kata pengantar, (3) daftar isi, (4) daftar gambar, (5) Daftar tabel, (6) kompetensi inti, (7) kompetensi dasar, (8) indikator, (9) tujuan pembelajaran, (10) kegiatan pembelajaran yang meliputi beberapa

percobaan mengenai materi debit, kontinuitas dan penerapan asas Bernoulli, (11) daftar rujukan.

Sedangkan menurut Syarifah (2017:7), secara umum komponen LKPD meliputi hal-hal berikut :

- 1) Nomor LKPD hal ini dimaksudkan untuk mempermudah guru mengenal dan menggunakannya.
- 2) Judul kegiatan berisi topik kegiatan sesuai KD.
- 3) Tujuan, adalah tujuan belajar sesuai KD.
- 4) Alat dan bahan, jika kegiatan belajar memerlukan alat dan bahan maka dituliskan alat dan bahan yang diperlukan.
- 5) Prosedur kerja berisi petunjuk kerja untuk peserta didik yang berfungsi mempermudah peserta didik melakukan kegiatan belajar.
- 6) Tabel data, berisi tabel dimana peserta didik dapat mencatat hasil pengamatan atau pengukuran.
- 7) Bahan diskusi, berisi pertanyaan-pertanyaan yang menuntut peserta didik melakukan analisis data dan melakukan konseptualisasi.

Berkenaan dengan komponen lembar kerja peserta didik dirangkum dari Azizah (2017) komponen LKPD meliputi sebagai berikut : (a) judul kegiatan, tema, subtema, kelas, dan semester berisi topik kegiatan sesuai dengan KD dan identitas kelas, (2) tujuan, tujuan belajar sesuai dengan KD, (3) alat dan bahan, (4) prosedur kerja, (5) tabel data, (6) bahan diskusi.

Berdasarkan dari pendapat beberapa para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen LKPD terdapat berupa cover yang memuat judul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan daftar rujukan.

#### **e. Macam-macam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Menurut Trianto (2009) “Lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk

pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen dan demonstrasi”.

Menurut Ango (2013) ada dua macam lembar kerja peserta didik yang dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah adalah sebagai berikut:

(1) Lembar kerja peserta didik tak berstruktur adalah lembar yang berisi sarana untuk materi pelajaran, sebagai alat bantu kegiatan peserta didik yang dipakai untuk menyampaikan pelajaran. Lembar kerja peserta didik merupakan alat bantu mengajar yang dapat dipakai untuk mempercepat pembelajaran, memberi dorongan belajar pada tiap individu, berisi sedikit petunjuk, tertulis atau lisan untuk mengarahkan kerja pada peserta didik, (2) lembar kerja peserta didik berstruktur memuat informasi, contoh tugas-tugas. Lembar kerja peserta didik ini dirancang untuk membimbing peserta didik dalam satu program kerja atau mata pelajaran, dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan pembimbing untuk mencapai sasaran pembelajaran, pada lembar kerja peserta didik telah disusun petunjuk dan pengarahannya, lembar kerja peserta didik diyakini tidak dapat menggantikan peran guru dalam kelas. Guru tetap mengawasi kelas, memberi semangat dan dorongan belajar dan memberi bimbingan pada setiap peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa macam-macam lembar kerja peserta didik (LKPD) terdapat lembar kerja peserta didik berstruktur yang berisi sarana untuk materi pelajaran dan lembar kerja tidak berstruktur memuat informasi, contoh dan tugas-tugas.

#### **4. *Software Liveworksheet***

##### **a. *Pengertian Liveworksheet***

Menurut Sholehah F, (2021:26) Situs *Liveworksheet* merupakan “akun yang memiliki berbagai macam lembar kerja dalam bentuk elektronik seperti LKS/LKPD yang pada awalnya berbentuk cetak dapat diubah menjadi lembar kerja interaktif

dengan disajikan secara online serta dapat langsung dikerjakan, dan dikoreksi secara otomatis”.

Situs web *Liveworksheet* ini dapat dengan mudah diakses melalui *google*. Dengan tampilan yang sangat menarik melalui gambar animasi dan ilustrasi kehidupan, sehingga guru dapat membuat peserta didik termotivasi dan semangat mengerjakan soal-soal yang ada dalam setiap lembar soal.

Menurut Sholehah F, (2021:27) web *Liveworksheet* ini juga dimanfaatkan teknologi seperti audio, video, pencocokan dengan menggunakan garis panah atau seret lepas. *Liveworksheet* juga menampilkan fitur-fitur yang menarik yang bisa digunakan untuk mendesain LKPD yang kreatif dan interaktif.

#### **b. Keunggulan *Liveworksheet***

Salah satu keunggulan dari web ini adalah terdapat dua pilihan *Acces* yaitu *student acces* dan *teacher acces*. *Teacher acces* ini memberikan keluasaan kepada guru untuk membuat dan mempersiapkan lembar aktivitas siswa, bahkan guru juga dapat membuat ulangan harian sesuai materi tanpa dapat mengakses siswa secara leluasa.

#### **c. Kelemahan *Liveworksheet***

Ada beberapa Kelemahan *Liveworksheet* ini antara lain yaitu , Jika sinyal tidak ada atau buruk kita tidak akan bisa mengakses web tersebut dan ketidaksediaan hp oleh salah satu siswa yang ada di sekolah. Solusi dari ini yaitu jika tidak ada signal guru bisa mengaplod link belajar

menggunakan liveworksheet ini di youtube oleh karena itu siswa bisa kapan saja mengakses link tersebut di youtube.

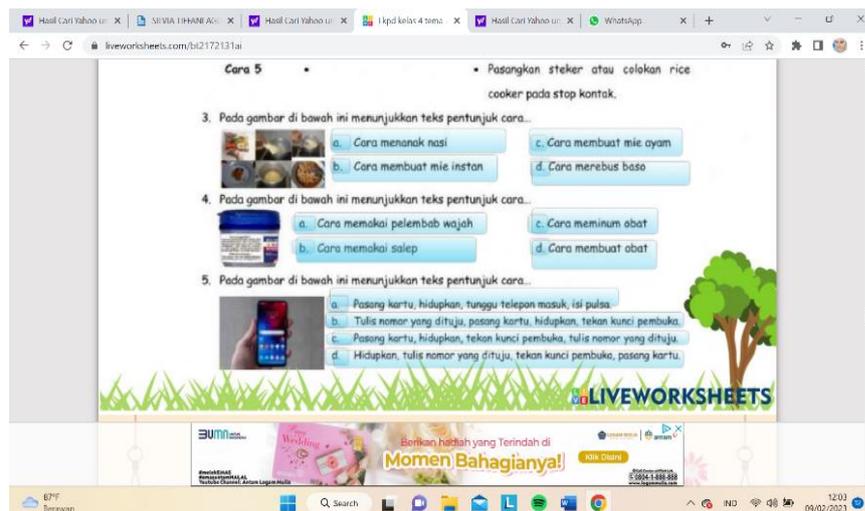
#### d. Fitur-fitur Desain *Liveworksheet*

1) Dapat memberikan video animasi pembelajaran dari *Youtube*.



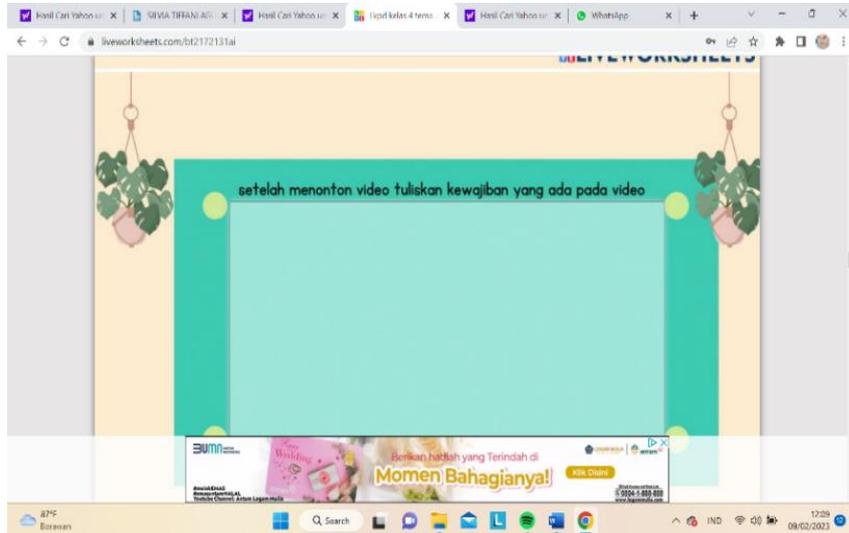
Gambar 1 Fitur video

2) Membuat pekerjaan pilihan ganda



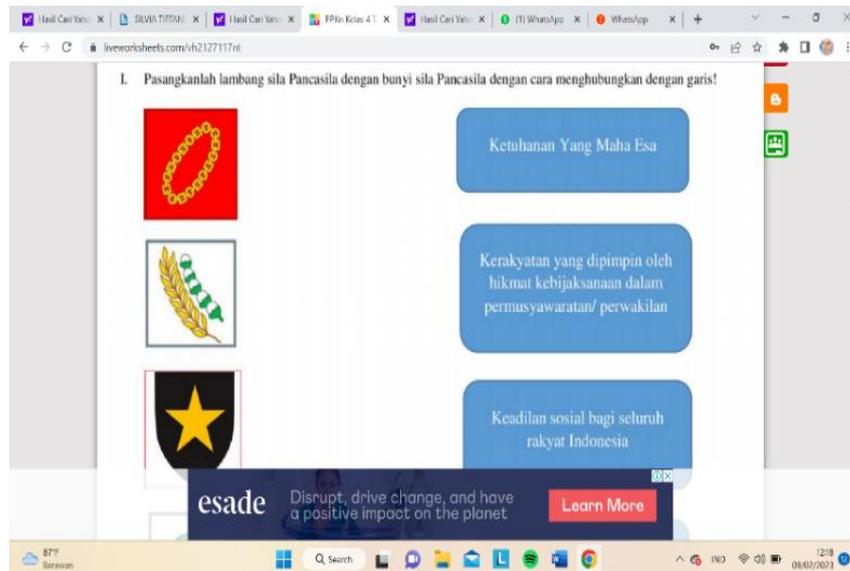
Gambar 2 Pilihan ganda

- 3) Membuat soal uraian dengan memberikan ruang kosong dan dapat dijawab pada ruang yang kosong yang telah disediakan.



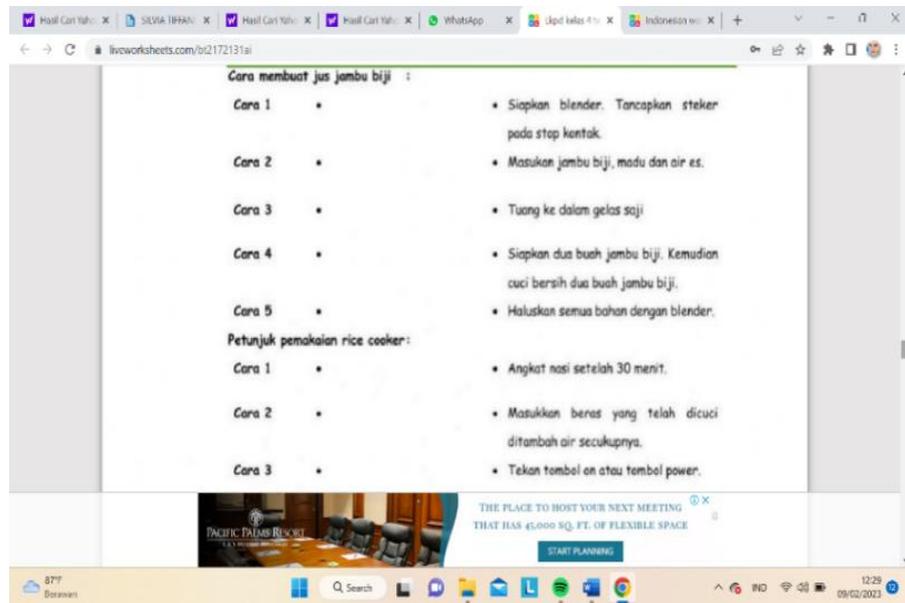
**Gambar 3** Fitur soal *esay*

- 4) Membuat aktivitas *drag and drop*, yaitu dengan menjawab dengan cara memsangkan jawaban yang tersedia di kolom.



**Gambar 4** Fitur soal mencocokkan

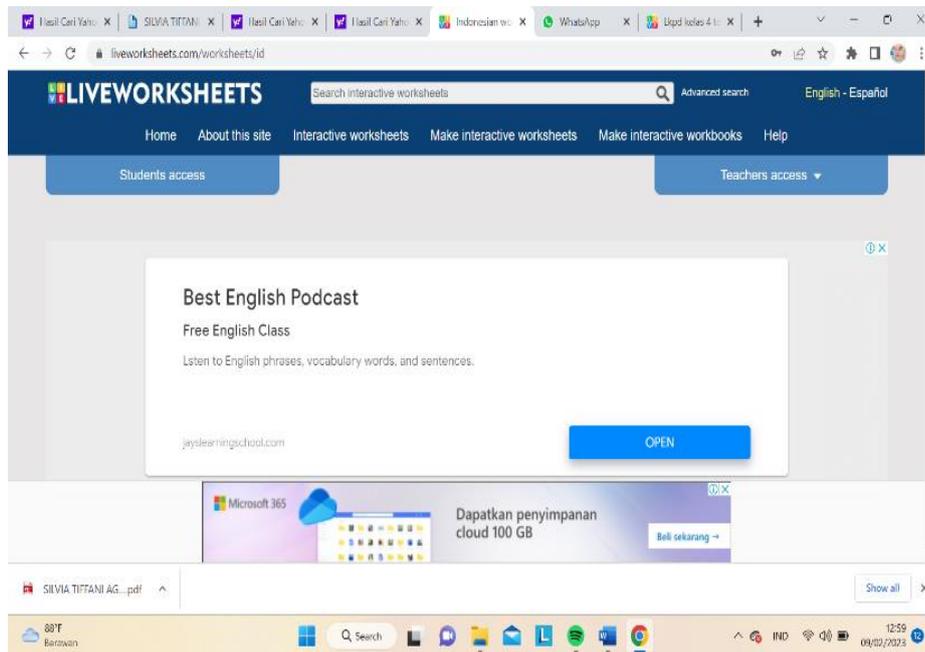
5) Membuat soal menjodohkan dengan mengarahkan panah.



Gambar 5 Fitur soal menjodoh

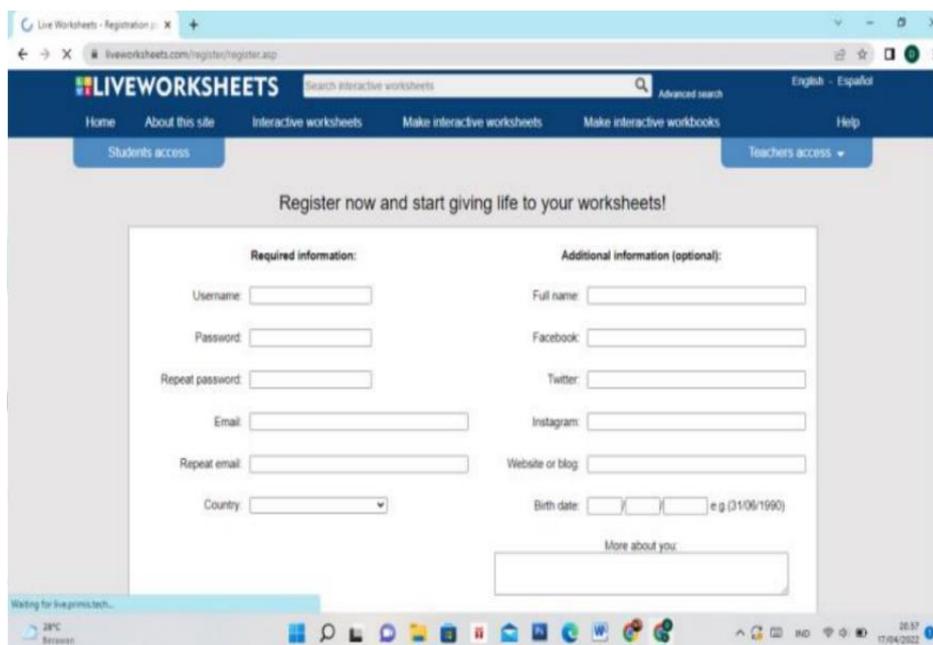
e. Langkah-langkah membuat lembar kerja peserta didik menggunakan Liveworksheet.

1. Masuk pada situs [www.liveworksheet.com](http://www.liveworksheet.com) , jika mempunyai akun maka bisa langsung login, tetapi apabila belum memiliki akun, maka dapat daftar terlebih dahulu untuk membuat akun, dengan cara :
  - a) Buka *website* [www.liveworksheet.com](http://www.liveworksheet.com) pada pencarian *google*.
  - b) Setelah itu, masuk ke halaman utama *liveworksheet* , kemudian daftar dengan cara : Klik **Teacher Acces**  $\longrightarrow$  **Register**.



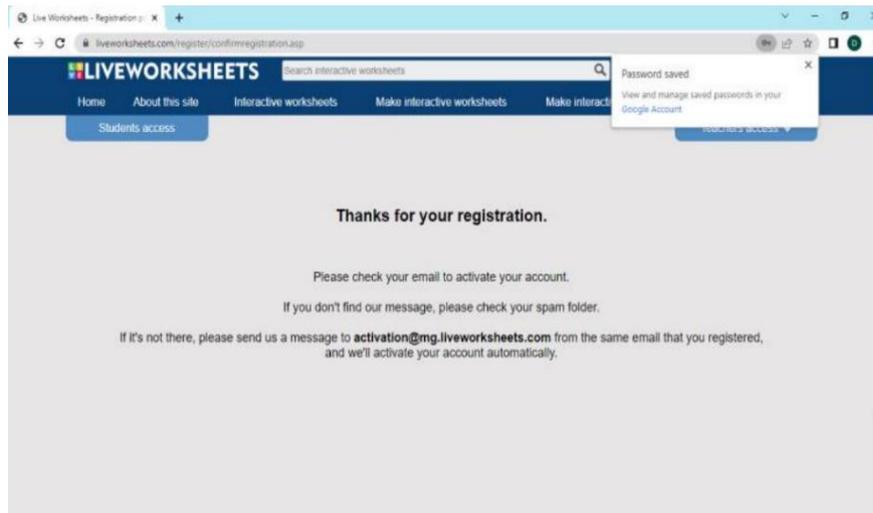
**Gambar 6 Tampilan Menu Liveworksheet**

- c) Setelah *Rigester*, kemudian akan muncul menu yang harus dilengkapi. Setelah melengkapi semua menu, kemudian klik *Rigester*.



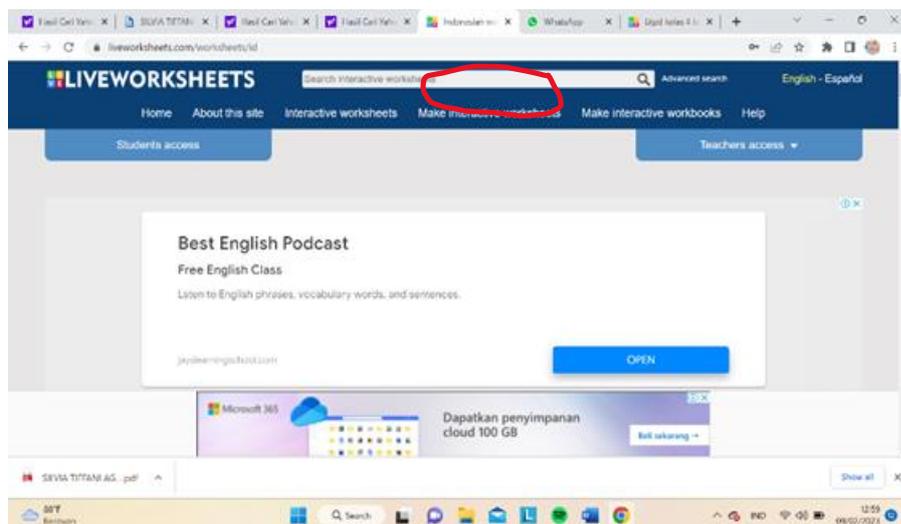
**Gambar 7 Tampilan Menu Regester**

- d) Terakhir yaitu adalah apabila sukses mendaftar maka akan muncul notifikasi dibawah ini, dan pada terkirim pada e-mail yang ada pada akun. Kemudian klik link yang ada pada pesan *e-mail* tersebut.



**Gambar 8 Tampilan Menu finish**

2. Setelah memiliki akun *liveworksheet*, maka akan ditunjukkan menu utama *Liveworksheet*. Kemudian klik *make interactive worksheet*



**Gambar 9 Tampilan menu**

3. Kemudian klik *get started*. Setelah itu unggah dokumen dalam bentuk *doc/pdf/jpg*.
4. Beberapa fitur yang dapat digunakan dalam pembuatan *E-LKPD* menggunakan *Liveworksheet* ini adalah *add youtube, multiple choice exercise, drop down, select box, drag and drop, joint with arrows, draw text box, and enter the right answer*.
5. Setelah itu salin *link* pada lingkaran merah digambar bawah ini, *LKPD* sudah siap di simpan sebagai koleksi pribadi. Dan juga bisa dibagikan kepada siswa jika ingin mengerjakan soal menggunakan media cetak.

#### **d. Penelitian yang Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hilda Khairani mahasiswi Universitas Bung Hatta angkatan (2016) dalam penelitiannya berjudul “ **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Higher order thinking skills* pada pembelajaran IPS untuk kelas IV sekolah dasar**” menyimpulkan bahwa *LKPD* dan alat peraga yang sudah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (*LKPD*), perbedaannya terletak pada pengembangan *LKPD berbasis higher order thinking skills* pada pembelajaran IPS untuk kelas IV sekolah dasar sedangkan peneliti berbasis *software liveworksheet* pembelajaran PKn untuk kelas III sekolah dasar.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Utari Dwi Santri Universitas Bung Hatta (2019) dalam penelitiannya berjudul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada pembelajaran Tematik Sub Tema Merawat Tumbuhan untuk siswa kelas II Sekolah Dasar**” Menyimpulkan bahwa LKPD dan alat peraga yang sudah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Materi yang dikembangkan yaitu tentang Merawat Tumbuhan kelas II SD. Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama mengembangkan LKPD yang menyinggung Tematik kelas III yaitu Tema 2 Menyayangi Tumbuhan.

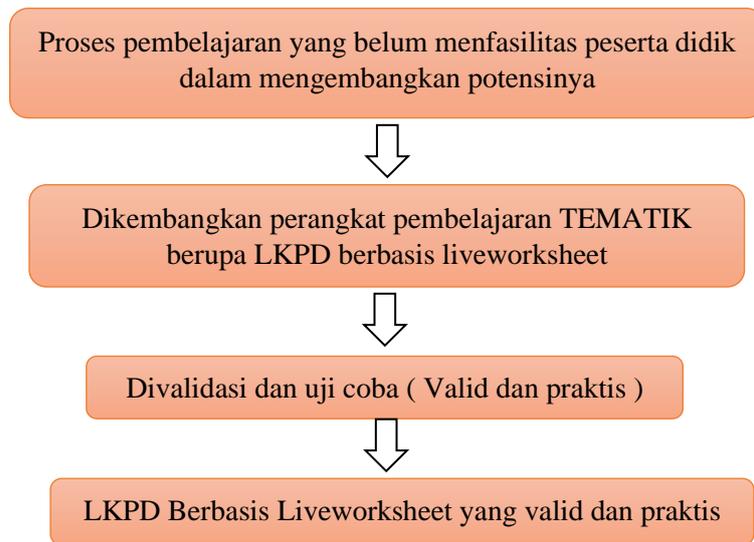
#### **e. Kerangka Konseptual**

Pembelajaran Tematik seringkali dihadapkan pada berbagai permasalahan. Salah satunya proses pembelajaran belum memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Kebanyakan sumber belajar di sekolah berisi pemberian bentuk umum suatu konsep Tematik serta belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam menemukannya.

Untuk itu diperlukan perangkat pembelajaran yang membantu siswa dalam menemukan suatu konsep dengan menggunakan permasalahan realistik sebagai pondasi dalam membangun konsep Tematik salah satunya yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Software Liveworksheet*. LKPD tersebut divalidasi dan di uji coba melihat valid, dan praktis produk yang dikembangkan.

Pembelajaran yang dilakukan dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Software Liveworksheet* yang valid dan praktis diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Selain itu, pengembangan LKPD

berbasis *software liveworksheet* ini diharapkan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.



**Bagan 1. Kerangka konseptual**

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, akan dijelaskan tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pelaksanaan penelitian dan pengembangan, subjek uji coba, jenis data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

#### **A. Jenis Penelitian**

Untuk memenuhi tujuan peneliti, penelitian ini didesain dengan menggunakan metode penelitian pengembangan atau *research and development (R&D)*. Sugiyono (2009:297) menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Model Pengembangan 4D Terdiri dari 4 Tahapan utama yakni *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Peneliti hanya memakai 3 Model Pengembangan saja yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), dan *Develop* (Pengembangan).

Karena penelitian ini adalah penelitian *Research and Development*, peneliti berusaha mengembangkan suatu produk pada penelitian ini, yang berguna untuk memecahkan masalah yang peneliti lakukan waktu observasi di SDN 21 Koto Gadang, khususnya masalah pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini peneliti akan menghasilkan produk berupa LKPD menggunakan aplikasi *liveworksheet* yang akan membantu siswa untuk belajar lebih mandiri tanpa bantuan guru maupun bantuan orang tua. Maka dari itu produk yang dihasilkan

adalah LKPD berbasis *Software Liveworksheet* pada pembelajaran PKn kelas III SD.

## **B. Prosedur Penelitian**

Menurut Trianto (2009:189), pengembangan dengan pendekatan ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *define, design, develop, dan disseminate*, yaitu penganalisan, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Namun karena keterbatasan kemampuan, maka dalam penelitian ini penulis hanya bisa sampai pada fase ketiga, antara lain:

### **1. Tahap Pendefinisian (*define*)**

Pada tahap *define* dilakukan penetapan syarat-syarat pembelajaran dengan menganalisis standar kompetensi dan bahan materi pembelajaran berdasarkan standar isi kurikulum 13 revisi tahun 2018. Tujuan analisis ini adalah untuk mendefinisikan secara jelas perincian program atau rancangan. Pada tahap ini peneliti menganalisis hal yang terkait dengan pengembangan modul antara lain :

#### **a. Analisis kurikulum**

Analisis kurikulum bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas utama yang akan dilakukan oleh peserta didik. Analisis kurikulum terdiri dari analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terkait dengan materi Tema 5. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tuntutan kurikulum, batasan materi pelajaran, dan konsep-konsep atau pengetahuan yang harus dipahami oleh peserta didik.

#### **b. Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk melihat permasalahan yang ditemukan pada saat observasi yaitu belum tersedianya perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis software liveworksheet di SDN 21 Koto Gadang.

#### **c. Analisis Siswa**

Analisis karakteristik siswa untuk memudahkan penyusunan bahasa agar dimengerti siswa serta mengidentifikasi permasalahan yang dijumpai siswa dalam pembelajaran dan menghimpun data tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran.

#### **d. Analisis Konsep**

Analisis konsep bertujuan untuk memenuhi isi dan materi pelajaran yang dibutuhkan dalam pengembangan LKPD. Materi pelajaran dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep utama dari materi yang akan dikembangkan.

### **2. Tahap Perancangan (*design*)**

Hasil yang didapatkan setelah melakukan analisis kebutuhan, digunakan untuk merancang LKPD berbasis *Software Liveworksheet*. Lembar kerja Peserta Didik berbasis *Software Liveworksheet*. Terdiri dari dua kegiatan belajar yang memuat materi yang terdapat pada tema 3.

Menurut Sabri (2016:32), LKPD merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berupa lembaran kertas

yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan) yang harus dijawab peserta didik.

### 3. Tahap Pengembangan (*develop*)

Pada tahap ini LKPD yang sudah dirancang dikembangkan. Tahapan yang dilakukan pada tahapan pengembangan ini yaitu tahap validasi dan praktilitas. Untuk tahap validasi dilakukan oleh pakar dan tahap praktilitas dilakukan oleh guru dan siswa.

#### 1. Tahap Validasi

Uji validitas bertujuan untuk memeriksa kesesuaian produk dengan kurikulum yang berlaku, kebenaran konsep-konsep, tata bahasa, bentuk, dan tampilan produk. Validitas dilakukan oleh pakar dan ahli pendidikan sesuai dengan kajiannya. Kritikan, masukan, dan saran dari validator akan menjadi bahan untuk merevisi perangkat pembelajaran LKPD berbasis *software liveworksheet*.

No	Nama Validator	Keterangan
1.	M. Tamrin,S.Ag.M.Pd.	Ahli Materi
2.	Ade Fitri Rahmadani,S.PD.,M.Pd.T.	Ahli Desain dan Media
3.	Romi Isnanda,S.Pd.,M.Pd.	Ahli Bahasa

#### 2. Tahap Praktikalitas

Setelah divalidasi dan revisi, perangkat pembelajaran LKPD berbasis *software liveworksheet*. Uji cobakan di sekolah. Praktikalitas adalah tingkat kepraktisan produk peneliti yang akan digunakan oleh guru. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana manfaat dan kemudahan penggunaan perangkat pembelajaran LKPD berbasis *software liveworksheet*. Praktis oleh guru dan siswa.

Pada penelitian ini praktikalitas dilihat dengan menggunakan angket tentang pelaksanaan pembelajaran untuk melihat keterpakaian, keterlaksanaan, kepraktisan penyajian LKPD, dan kemudahan penggunaan LKPD.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini subjek uji coba adalah siswa kelas III SDN 21 Koto Gadang. Yang berjumlah 19 orang siswa. Siswa diminta untuk belajar menggunakan LKPD berbasis *software liveworksheet*.

### **D. Jenis dan Sumber data**

#### **1. Jenis data**

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan dijelaskan di bawah ini, penulis lebih memfokuskan pada data kualitatif.

##### **1) Data Kuantitatif**

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus Matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

## 2) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara.

## 2. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

### 1) Data Primer

Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data didapatkan secara langsung. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode *survey* dan juga metode observasi. Metode *survey* ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Penulis melakukan wawancara kepada pemilik usaha woodhouse untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Kemudian penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. Jadi penulis datang ke tempat usaha woodhouse untuk mengamati aktivitas yang terjadi pada usaha tersebut untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang dilihat dan sesuai dengan kenyataannya.

### 2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan izin yang bertujuan untuk meminjam bukti-bukti transaksi pada usaha *woodshouse* dan buku yang di gunakan untuk pencatatan transaksi setiap harinya.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Lembar Validasi**

Lembar Validasi digunakan untuk mengetahui apakah LKPD yang telah dirancang valid atau tidak. Setiap aspek dikembangkan menjadi beberapa pernyataan. Skala penilaian untuk lembar validasi menggunakan skala likert. Lembar validasi divalidasi langsung oleh validator.

Skala penilaian pada lembar validasi menggunakan skala Likert seperti pata Tabel 1

**Tabel. 1 Skala Penilaian untuk Lembar Validasi dan Praktikalitas**

<b>Simbol</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: saputri (2015:7)*

### **2. Lembar praktikalitas**

Pada penelitian ini, angket bertujuan untuk mengetahui praktikalitas penggunaan media yang telah dirancang. Pengisian angket menggunakan skala Likert. Angket praktikalitas ini diisi oleh guru dan siswa. Angket diberikan pada guru dan siswa setelah selesai mempelajari LKPD yang telah diberikan. Angket berisi pernyataan-pernyataan tentang kemudahan penggunaan LKPD, waktu yang diperlukan, daya tarik LKPD dan mudah diinterpretasikan.

### **3. Lembar Angket**

Angket merupakan seperangkat pertanyaan yang diajukan secara tertulis oleh kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya juga secara tertulis. Kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertutup atau terbuka (2015) Pada penelitian ini, angket digunakan pada saat evaluasi dan uji coba LKPD. Pada saat evaluasi angket yang dibuat berupa angket validasi, yang terdiri atas angket validasi ahli materi, validasi ahli bahasa, dan validasi ahli desain dan dilakukan oleh ketiga validator tersebut, sesuai aspek pada bidangnya. Sedangkan pada saat uji coba, angket yang dibuat berupa angket respon peserta didik terhadap LKPD.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2015:199). Angket digunakan untuk mengetahui penilaian validator mengenai perangkat pembelajaran PKn yaitu LKPD berbasis *software livewroksheet* sehingga dapat digunakan untuk perangkat pembelajaran PKn pada kelas III SD.

## G. Teknik Analisa Data

### 1. Analisis Hasil Validasi LKPD

Hasil validasi dari validator terhadap seluruh aspek yang dinilai, disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui validitas LKPD maka ditentukan terlebih dahulu skor maksimum pada lembar validasi. Untuk menentukan skor maksimum maka rumusnya yaitu : Skor maksimum = jumlah validator × jumlah indikator × skor maksimum penilaian.

Menentukan nilai validitas dengan menggunakan rumus yang dimodifikasi dari purwanto (Saputri:2015:8) sebagai berikut:

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Memberikan penilaian validitas dengan kriteria oleh Purwanto (Saputri:2015:8), sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Validitas**

Presentasi	Kriteria
90%-100%	Sangat Valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup Valid
55%-64%	Kurang Valid
0%-54%	Tidak Valid

### 2. Analisis Hasil Praktikalitas LKPD

Data diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab masing-masing item sebagaimana terdapat dalam angket. Data uji praktikalitas LKPD

dianalisis dengan presentase (%) menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Purwanto (Saputri:2015:8) sebagai berikut:

$$\text{Nilai praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah semua skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Presentase penilaian praktikalitas ini dengan menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Purwanto (Saputri:2015:8) dengan cara sebagai berikut :

**Tabel 3. Kriteria Penilaian Praktikalitas**

Presentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Praktis
80%-89%	Praktis
65%-79%	Cukup Praktis
55%-64%	Kurang Praktis
≤54%	Tidak Praktis

## H. Jadwal penelitian

Jadwal penelitian pada proposal ini adalah sebagai berikut !

No.	Kegiatan	Bulan / Tahun		
		Des	Jan	feb
		22	23	23
1	Pengajuan Judul			
2	Kunjungan Sekolah			
3	Penyusunan Proposal			
4	Pengumpulan Data			
5	Penulisan Laporan Akhir			

Bagan 2. Rencana penelitian

Jadwal penelitian yang dilakukan di SD 21 Koto Gadang pada tanggal 9 januari sampai 11 januari 2023 yang meliputi persiapan, pengumpulan data kemudian menyusun instrumen penelitian apakah laporan validasi dan praktikalitas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik *Berbasis Software Liveworksheet* Pada Pembelajaran PKn Untuk Kelas III SD Melalui 3 Tahap Pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Adapaun hasil tahapan tersebut yaitu:

##### **1. Tahap Pendefinisian (*define*)**

###### **a. Analisis Kebutuhan**

Analisi kebutuhan difokuskan pada analisis permasalahan yang terdapat pada sumber belajar yang telah ada seperti buku Tematik dan buku sumber lainnya yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa sumber belajar yang digunakan guru belum menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, sehingga kecenderungan siswa hanya menerima ilmu yang diberikan guru, hal tersebut juga mengakibatkan interaksi antar peserta didik kurang berjalan dengan baik. Selain itu buku yang digunakan selalu memulai dengan konsep umum dan dilanjutkan dengan contoh soal tanpa memulai dengan pengenalan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

###### **b. Analisis Siswa**

Analisis siswa dijadikan sebagai gambaran untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik *Berbasis Software Liveworksheet* Pada

Pembelajaran PKn Untuk Kelas III SD. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas III SD N 21 Koto Gadang Kab. Pesisir Selatan yang rata-rata usianya 8-9 tahun. Pada kategori ini, siswa masih belum cukup matang untuk menggunakan logika akan tetapi kita bisa melatih siswa untuk mengembangkan potensi psikomotornya sehingga sudah terampil dalam menggunakan LKPD.

c. Analisis Konsep

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, LKPD berbasis *Software Liveworksheet* ini dirancang sesuai dengan karakteristik dari *software Liveworksheet*. LKPD berbasis *Software Liveworksheet* ini bisa mempermudah siswa belajar baik secara langsung maupun online dengan menggunakan LKPD ini siswa bisa belajar dan membahas soal yang ada pada LKPD dengan online dirumah dengan cara mengklik link yang diberikan oleh guru.

**2. Tahap Perancangan (*Design*)**

Hasil dari tahap pendefisian (*define*) digunakan sebagai tahap dasar untuk merancang Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Software Liveworksheet*. LKPD ini dirancang agar siswa terlihat secara langsung dan aktif dalam menemukan konsep dari materi yang dipelajarinya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tahap pendefisian (*define*) maka dirancang Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Software Liveworksheet* ini dengan 4 kegiatan pembelajaran.

LKPD ini menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2019* dengan menggunakan jenis tulisan *Time new Roman* dan *Berlin Sans FB* Ukuran tulisan pada LKPD menggunakan font 11,12 dan 16 dan halaman pada LKPD berjumlah 25 halaman ini belum termasuk kata pengantar, daftar isi dan cover. Komponen-komponen yang meliputi isi dalam LKPD yaitu 1) Sampul/*cover*, 2) kata pengantar, 3) daftar isi, 4) KI, KD, dan tujuan pembelajaran, 5) kegiatan pembelajaran, 6) Materi pembelajaran, 7) Lembar Kerja Peserta Didik, 8) biografi. Berikut ini uraian dari bagian-bagian LKPD yang dirancang sebagai berikut:

a. Sampul/*Cover*

Cover LKPD dibuat dengan rancangan sederhana menggunakan program *microsoft word*. Warna yang dipilih untuk cover didominasi warna biru muda. Pada LKPD juga diberi gambar logo universitas bung hatta, logo tut wuri handayani, logo kurikulum 2013, gambar perkembangan teknologi awan dan gambar kartun mobil sekolah. Jenis yang digunakan untuk cover LKPD adalah *Time New Roman* cover dapat dilihat pada gambar 10.

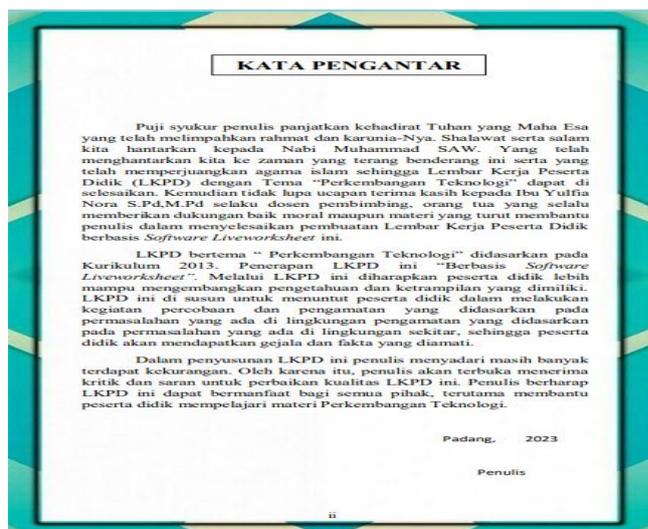


Gambar 10 Cover

b. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi puji syukur dan harapan penyusunan LKPD.

Kata pengantar dibuat menggunakan huruf *Time New Roman* dengan ukuran font 16 dan 12 dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11 Kata pengantar dalam LKPD

c. Daftar Isi

Daftar isi memudahkan siswa untuk mengetahui halaman aktivitas yang diinginkan. Jenis tulisan yang digunakan *Time New Roman* dengan font 12 dan 16. Berikut ini tampilan daftar isi dapat dilihat pada Gambar 12.

DAFTAR ISI	
COVER .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KI & KD .....	1
MATERI PEMBELAJARAN 2 .....	3
Lembar Kerja Peserta Didik .....	5
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KI & KD .....	8
MATERI PEMBELAJARAN 4 .....	10
Lembar Kerja Peserta Didik .....	11
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KI & KD .....	13
MATERI PEMBELAJARAN 5 .....	15
Lembar Kerja Peserta Didik .....	17
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KI & KD .....	19
MATERI PEMBELAJARAN 6 .....	21
Lembar Kerja Peserta Didik .....	24
BIOGRAFI .....	25

Gambar 12 daftar isi dalam LKPD

d. KI, KD dan Tujuan Pembelajaran

Pada KI, KD dan Tujuan Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Jenis tulisan menggunakan *Time New Roman* dengan ukuran 11 dan 12. Berikut ini tampilan KI, KD dan Tujuan Pembelajaran dapat dilihat pada gambar 13.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Satuan Pendidikan	: SDN 21 Koto Gadang
Kelas/ Semester	: III/2
Tema	: 7. Perkembangan Teknologi
Subtema	: 2. Perkembangan Teknologi Produksi Sandang
Pembelajaran	: 2 (Dua)
Fokus Pembelajaran	: PKn
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya, berdasarkan rasa ingut tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.
- 3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.
- 4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.

**Gambar 13 KI, KD dan Tujuan Pembelajaran LKPD**

e. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada LKPD ini didalamnya terdapat sedikit materi tentang tema yang di ambil dan didalamnya terdapat gambar tentang penguatan materi pembelajaran yang ada didalamnya. Materi ini dapat dilihat pada gambar 14.

**Materi Pembelajaran**

**Ayo Mengamati**

Jenis Pekerjaan dalam Proses Membuat Pakaian

<https://www.search.yahoo.com>

Amatilah gambar orang-orang yang berkerja dalam membuat pakaian ! pekerjaan mereka beragam, bukan?

Tuliskan Keberagaman pekerjaan yang kamu lihat !

NO	Pekerjaan	Tugas yang Dilakukan
1	Petani Kapas	Menanam kapas

## Gambar 14 Materi Pembelajaran LKPD

### f. Lembar Kerja Peserta Didik

Pada bagian ini terdapat soal latihan dikerjakan setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Soal-soal latihan harus dikerjakan peserta didik setelah menemukan konsep. Dalam mengerjakan latihan peserta didik tidak lagi dipandu oleh guru. Pada tiap soal disediakan tempat untuk menyelesaikan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 15.

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama / kelompok : .....

.....

**A. Pilihan Ganda**

1. Setiap anak memiliki cita-cita yang ...
  - a. sama
  - b. berbeda
  - c. hampir sama
  - d. Bertentangan
2. Perbedaan cita-cita dengan teman sekelas, bukan jadi alasan untuk tidak hidup dengan ...
  - a. rukun
  - b. bertengkar
  - c. bermalahan
  - d. bermusuhan
3. Kebiasaan yang berbeda-beda dari setiap orang yang ada di sekitar kita disebut ...
  - a. hobi
  - b. kegemaran
  - c. pertentangan
  - d. keberagaman
4. Dengan orang yang berbeda suku kita harus ...

<https://r.search.yahoo.com>

  - a. menghina
  - b. biasa saja
  - c. menghargai
  - d. tidak mau tau
5. Sikap apa yang harus kita kembangkan dala menghadapi .....

**Gambar 15 soal latihan LKPD**

### 3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

#### a. Tahap Validasi LKPD Berbasis *Software Liveworksheet*

LKPD yang sudah dirancang kemudian divalidasi oleh validator yang sesuai dengan bidang kajiannya. Pada LKPD ini aspek yang dinilai pada validitas yaitu instrumen desain dan media, instrumen ahli dan materi, instrumen ahli bahasa, praktikalitas guru dan praktikalitas siswa, LKPD ini di validasi oleh 5 orang validator yang terdiri dari 3 dosen,

satu guru wali kelas III SDN 21 Koto Gadang dan siswa kelas III Berikut ini daftar nama validator pada LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Daftar Nama Validator LKPD Berbasis *Software Liveworksheet*.**

No	Nama Validator	Keterangan
1.	M. Tamrin,S.Ag.M.Pd.	Dosen PGSD UBH
2.	Ade Fitri Rahmadani,S.PD.,M.Pd.T.	Dosen PTIK UBH
3.	Romi Isnanda,S.Pd.,M.Pd.	Dosen PINDO UBH

Pada tahapan pengembangan LKPD yang diberikan kepada validator mengalami 2 kali revisi dengan saran dari validator. Berikut ini saran-saran yang diberikan validator yang dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Saran-saran yang diberikan Validator**

No	Validator	Saran-saran Validator
1.	M.Tamrin,S.Ag.,M.Pd.	Tidak perlu ditulis pembelajaran 1,2,3,4 dll
2.	Ade Fitri Rahmadani,S.Pd.,M.Pd.T.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih perlu perbaikan sebelum dilakukan penelitian</li> <li>2. Huruf,sumber gambar dan margin cover.</li> <li>3. Produk bisa digunakan untuk penelitian.</li> </ol>
3.	Romi Isnanda,S.Pd.,M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cermati lagi sistematika penulisan</li> </ol>

		2. Konsisten dalam menggunakan ukuran dan jenis huruf.
4.	Dasmaneli,S.Pd	LKPD dapat diujicobakan

Setelah LKPD melalui tahapan revisi dan validasi oleh validator maka diperoleh hasil validasi LKPD yang dilakukan oleh empat validator secara umum dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Validasi Materi LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* Oleh Validator**

No	Aspek	No Item	Penilaian Validator	Jumlah	Nilai Validasi	kriteria
1.	Instrumen Materi	1	4	64	85,4%	Cukup Valid
		2	4			
		3	5			
		4	4			
		5	5			
		6	5			
		7	4			
		8	4			
		9	4			
		10	4			
		11	4			
		12	4			
		13	4			
		14	5			
		15	4			

Berdasarkan data dari Tabel 6 tersebut dapat dijelaskan bahwa persentase rata-rata dari hasil validasi materi LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* yaitu 85,4% dengan kriteria Cukup Valid. Ini menunjukkan

bahwa Materi pada LKPD tersebut layak untuk dilanjutkan pada tahap uji coba.

**Tabel 7. Hasil Validasi Desain dan Media LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* Oleh Validaor**

No	Aspek	No Item	Penilaian Validator	Jumlah	Nilai Validasi	kriteria
1.	Instrumen Desain dan Media	1	5	49	98%	Sangat Valid
		2	5			
		3	4			
		4	5			
		5	5			
		6	5			
		7	5			
		8	5			
		9	5			
		10	5			

Berdasarkan data dari tabel 7 tersebut dapat dijelaskan bahwa persentase rata-rata dari hasil validasi desain dan media LKPD berbasis *Software Liveworksheet* yaitu 98% dengan kriteria Sangat Valid. Ini menunjukkan bahwa desain dan media pada LKPD tersebut layak untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya.

**Tabel 8. Hasil Validasi Bahasa LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* Oleh Validaor**

No	Aspek	No Item	Penilaian Validator	Jumlah	Nilai Validasi	kriteria
1.	Instrumen Bahasa	1	4	27	96,4	Sangat Valid
		2	4			
		3	3			
		4	4			
		5	4			
		6	4			
		7	4			

Berdasarkan data dari tabel 8 tersebut dapat dijelaskan bahwa persentase rata-rata dari hasil validasi Bahasa LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* yaitu 96,4% dengan kriteria Valid. Ini menunjukkan bahwa Bahasa yang digunakan pada LKPD tersebut layak untuk diujicobakan.

#### **b. Uji Coba LKPD**

Pelaksanaan uji coba LKPD ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Mei 2023 pada siswa kelas III SDN 21 Koto Gadang. Pada pelaksanaan uji coba peneliti mendapatkan data dari pengamatan keterlaksanaan LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* yang dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil praktikalitas LKPD yang dikembangkan, sehingga diharapkan dapat digeneralisasikan.

Tahapan uji praktikalitas LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* ini dilakukan oleh guru dan peserta didik. Tahap praktikalitas ini dilakukan setelah selesai proses pengenalan LKPD dan Proses pembelajaran. Proses praktikalitas ini diberikan angket kepada guru dan siswa kelas III SD N 21 Koto Gadang. Hasil dari praktikalitas guru dapat dilihat pada lampiran 06. Secara ringkas hasil praktikalitas guru terhadap LKPD dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 9. Hasil Praktikalitas LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* Pada Pembelajaran PKn Untuk Kelas III SD oleh Guru**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Praktikalitas		Nilai Praktikalitas	kriteria
		Skor Maksimal	Skor Guru		
1.	Penyajian	20	18	90%	Sangat Praktis
2.	Kemudahan penggunaan	15	13	86,67%	Praktis
3.	Keterbacaan	10	10	100%	Sangat Praktis
4.	Waktu	4	4	100%	Sangat Praktis
<b>Total</b>		<b>49</b>	<b>45</b>	<b>91,8%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan Data dari Tabel 9 Tersebut dapat dijelaskan presentase praktikalitas LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* adalah 91,8% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD ini praktis digunakan oleh guru sebagai sumber belajar pada pembelajaran PKn.

Selain pada guru, uji praktikalitas LKPD juga dilakukan terhadap peserta didik. Dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Siswa kelas III SDN 21 Koto Gadang berjumlah 16 orang. Angket praktikalitas dapat dilihat pada lampiran 6. Berikut ini secara ringkas hasil praktikalitas LKPD oleh peserta didik dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 10. Hasil Praktikalitas LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* Pada Pembelajaran PKn Untuk Kelas III SD oleh Peserta Didik**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Praktikalitas		Nilai Praktikalitas	kriteria
		Skor Maksimal	Skor Guru		

1.	Penyajian	240	231	96,25%	Sangat Praktis
2.	Kemudahan penggunaan	240	216	90%	Sangat Praktis
3.	Keterbacaan	160	154	96,25%	Sangat Praktis
4.	Waktu	80	79	98,75%	Sangat Praktis
<b>Total</b>		<b>720</b>	<b>680</b>	<b>94,4%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat hasil praktikalitas LKPD oleh siswa yaitu 94,4% yang artinya LKPD dengan kriteria sangat praktis. Dari hasil tersebut berarti siswa sangat praktis dalam menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran PKn.

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil Validasi LKPD Berbasis *Software Liveworksheet***

Validasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi tiga aspek yang akan dinilai oleh validator yaitu aspek ahli media dan desain, aspek ahli materi, dan ahli bahasa. Pada LKPD ini validatornya ada empat orang yaitu tiga orang dosen dan satu orang guru wali kelas III SD N 21 Koto Gadang.

Berdasarkan hasil dari tiga orang dosen validator diperoleh LKPD yaitu 92,25% dengan kriteria sangat valid sedangkan dengan validator guru wali kelas III SD 21 Koto Gadang yaitu 94,16% dengan kriteria sangat valid. Hal ini dapat diartikan LKPD yang dikembangkan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat. Hal ini hampir sama dengan pendapat Djaali (Harisman 2014:211) “yang

menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Sebelumnya ada beberapa saran dari validator dan dilakukan revisi. Saran dari validator 1 yaitu 1) huruf ,2) Margin cover, 3) Sumber gambar dan 4) Jarak huruf. Saran dari validator 2 yaitu Tidak perlu ditulis pembelajaran 1,2,3,4 dan seterusnya. Dan saran dari validator 3 yaitu 1) Cermati lagi sitematika penulisan , dan 2) Konsisten dalam menggunakan ukuran dan jenis paragraf. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan saran dari validator baru LKPD bisa di ujicobakan ke sekolah.

## **2. Hasil Praktikalitas LKPD Berbasis *Software Liveworksheet***

Data praktikalitas LKPD berbasis *Software Liveworksheet* di peroleh dari angket uji praktikalitas LKPD diisi oleh guru dan peserta didik.

### **a) Praktikalitas LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* oleh Guru**

Analisis data hasil uji coba praktikalitas oleh guru kelas III SDN 21 Koto Gadang menunjukkan bahwa LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* yang telah dikembangkan memperoleh 96,16% dengan kriteria sangat praktis. Angka tersebut didapatkan dari rata-rata 4 aspek yaitu aspek kemudahan penggunaan, aspek penyajian, aspek keterbatasan, dan aspek waktu.

Dari aspek kemudahan penggunaan dinyatakan sangat praktis dengan presentase kepraktisan 90%. Hal ini menunjukkan

bahwa LKPD yang telah dikembangkan dapat dengan mudah digunakan guru dalam memotivasi peserta didik untuk belajar.

Dari aspek penyajian dinyatakan praktis dengan presentase kepraktisan 86,67% , dari aspek keterbatasan dan waktu dinyatakan sangat praktis dengan presentase kepraktisan 100%. Hal ini menunjukkan LKPD yang dikembangkan memudahkan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran. Pengisian angket praktikalitas LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* oleh guru dilakukan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

**b) Praktikalitas LKPD Berbasis *Software Liveworksheet* oleh peserta didik**

Menurut Tati (2009:88) “suatu perangkat pembelajaran dikatakan praktis, hal itu tergambar dari hasil uji coba lapangan dimana semua siswa dapat menggunakan perangkat pembelajaran dengan baik. Berdasarkan pendapat tersebut, untuk melihat kepraktisan dari LKPD tergambar dari hasil uji praktikalitas di lapangan.

Analisis data hasil uji praktikalitas oleh siswa kelas III SDN 21 Koto Gadang menunjukkan bahwa LKPD yang telah dikembangkan memperoleh hasil 94,4% dengan kriteria sangat praktis. Angket kepraktisan penyajian LKPD dan aspek kemudahan penggunaan LKPD.

Dari aspek kemudahan penggunaan *LKPD Berbasis Software Liveworksheet* yang telah dikembangkan memperoleh hasil 96,25% dengan kriteria sangat praktis, aspek penyajian memperoleh hasil 90% dengan kriteria sangat praktis, aspek keterbatasan memperoleh hasil 96,25% dengan kriteria sangat praktis, dan aspek waktu memperoleh hasil 98,75% dengan kriteria sangat praktis. Dari ke empat aspek tersebut dapat menunjukkan bahwa *LKPD* yang telah dikembangkan memudahkan peserta didik memahami materi, memudahkan peserta didik menemukan konsep serta memudahkan peserta didik dalam mengerjakan diskusi maupun soal.

Sama halnya pengisian angket praktikalitas *LKPD Berbasis Software Liveworksheet* oleh guru, pengisian angket oleh peserta didik pun dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran di kelas.

Berikut ini akan dipaparkan keunggulan dan kelemahan dari *LKPD Berbasis Software Liveworksheet* yang di kembangkan. Keunggulan dari *LKPD* ini yang telah dikembangkan diantaranya : a) *LKPD* yang dikembangkan berorientasi kepada penemuan konsep sehingga membantu siswa dalam menemukan konsep, b) siswa dapat terlihat lebih aktif dalam pembelajaran karena menggunakan *LKPD*, c) rancangan serta tampilan *LKPD* sudah menarik dan mudah dipahami oleh guru dan siswa.

Kelemahan dari LKPD yang telah dikembangkan diantaranya : belum mampu memberikan inovasi yang mungkin belum menarik dari LKPD yang sudah ada.